



Homepage Journal: <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/JKS>

## Systematic Literature Review: Peran KepemimpinAN Adaptif Dalam Menghadapi Krisis Kesehatan

### *Systematic Literature Review: The Role of Adaptive Leadership in Dealing with Health Crisis*

Irgi Ariyani<sup>1\*</sup>, Rika Iyut Tira<sup>2</sup>, Istifani Nasution<sup>3</sup>, Elisa Apriani<sup>4</sup>, Wasiyem<sup>4</sup>

<sup>1-5</sup>Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat

\*Corresponding Author: E-mail: [irgiariyani@gmail.com](mailto:irgiariyani@gmail.com)

#### Artikel Review

##### Article History:

Received: 28 Nov, 2024

Revised: 7 Dec, 2024

Accepted: 19 Dec, 2024

##### Kata Kunci:

Kepemimpinan Adaptif; Krisis Kesehatan; Kolaborasi; Inovasi; Tantangan

##### Keywords:

*Adaptive Leadership; Health Crisis; Collaboration; Innovation; Challenges*

DOI: [10.56338/jks.v7i12.6834](https://doi.org/10.56338/jks.v7i12.6834)

#### ABSTRAK

Krisis kesehatan seperti pandemi dan bencana kesehatan lainnya memerlukan kepemimpinan yang mampu beradaptasi dengan situasi yang kompleks. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan systematic literature review guna menganalisis peran kepemimpinan adaptif dalam menghadapi krisis Kesehatan. Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) untuk menganalisis peran kepemimpinan adaptif dalam menghadapi krisis kesehatan. Literatur diperoleh dari basis data akademik seperti PubMed, Garuda, dan Google Scholar. Dipilih 10 jurnal yang paling relevan untuk dianalisis lebih lanjut dalam kurun waktu 10 tahun terakhir (2014-2024). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan adaptif berperan penting dalam mengelola, mendorong kolaborasi, dan memberdayakan tim. Namun tantangan seperti resistensi terhadap perubahan, keterbatasan sumber daya, dan tekanan waktu masih menjadi hambatan utama. Strategi seperti komunikasi transparan, pengambilan keputusan inklusif, serta penerapan inovasi terbukti efektif dalam meningkatkan respons krisis. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kepemimpinan adaptif merupakan elemen kunci dalam manajemen krisis kesehatan yang efektif dan berkelanjutan.

#### ABSTRACT

*Health crises such as pandemics and other health disasters require leadership that is able to adapt to complex situations. This study aims to conduct a systematic literature review to analyze the role of adaptive leadership in dealing with health crises. This study uses the Systematic Literature Review (SLR) method to analyze the role of adaptive leadership in dealing with health crises. The literature was obtained from academic databases such as PubMed, Garuda, and Google Scholar. The 10 most relevant journals were selected for further analysis in the last 10 years (2014-2024). The results of the study show that adaptive leadership plays an important role in managing, encouraging collaboration, and empowering teams. However, challenges such as resistance to change, limited resources, and time pressure are still major obstacles. Strategies such as transparent communication, inclusive decision-making, and the application of innovation have proven effective in improving crisis response. This study concludes that adaptive leadership is a key element in effective and sustainable health crisis management.*

#### PENDAHULUAN

Krisis kesehatan adalah situasi yang dianggap sebagai ancaman serius terhadap kesehatan masyarakat atau populasi, seperti wabah penyakit menular, bencana alam, atau kejadian luar biasa lainnya yang mempengaruhi kesehatan publik. Dalam konteks krisis kesehatan, komunikasi memiliki peran yang sangat penting karena dapat mempengaruhi persepsi dan tindakan masyarakat, serta keputusan-keputusan yang diambil oleh pihak terkait dalam menangani krisis tersebut (Betan, et al., 2023).

Dalam konteks penanggulangan krisis (crisis management) maka faktor kepemimpinan (leadership) memegang peranan yang sangat krusial. Kualitas dari seorang pemimpin (leader) dapat menentukan durasi, tingkat keparahan, dan konsekuensi akhir dari krisis. Para pemimpin mampu mengatur ritme penanggulangan krisis dengan langsung memberikan teladan serta menunjukkan perilaku yang diharapkan selama situasi krisis. Dengan memperhatikan komponen-komponen pengaruh (terutama komunikasi, kejelasan visi dan nilai-nilai, serta kepedulian), para pemimpin dapat

memberikan dampak positif yang signifikan terhadap suasana sangat manusiawi dan bermuatan emosi yang menyertai krisis. Sehingga pada gilirannya dapat mengurangi dampak negatif dan durasi krisis untuk kepentingan organisasi (Utomo & Hanita, 2022).

Krisis ini seringkali membutuhkan respons yang cepat, terkoordinasi, dan fleksibel untuk meminimalkan dampaknya terhadap masyarakat. Dalam konteks ini, kepemimpinan memiliki peran yang sangat krusial. Namun, tidak semua gaya kepemimpinan mampu memberikan solusi yang efektif di tengah ketidakpastian dan kompleksitas yang tinggi.

Adaptasi menjadi satu-satunya pilihan untuk menghadapi perubahan tersebut. Selanjutnya, bentuk adaptasi apa yang akan dilakukan untuk menghadapi perubahan tersebut. Gaya kepemimpinan adaptif adalah gaya yang dapat menyesuaikan diri dengan berbagai kondisi dan situasi. Gaya ini tidak kaku dan luwes serta tidak mengenal sistem senioritas dalam organisasi. Peran pemimpin sangat penting dalam mencapai tujuan karena seorang pemimpin adalah "mercusuar" yang mengarahkan dan mengendalikan proses menuju tujuan.

Seorang pemimpin juga harus aware melihat perubahan yang berdampak pada instansi atau lembaga yang dipimpinya. Kepekaan ini terasah dan teruji karena diawali rasa memiliki dan peduli terhadap unit organisasi yang dipimpinya. Mustahil kita peduli pada seseorang atau sesuatu apabila kita tidak memiliki rasa memiliki.

Seseorang yang pemimpin harus siap dalam menghadapi perubahan (adaptive leader). Kompetensi yang dimiliki oleh adaptive leader terdiri dari tiga, yaitu: kemampuan untuk mengamati (observe), kemampuan untuk menginterpretasi/mengartikan (interpret) dan yang terakhir kemampuan untuk bertindak/mengintervensi (intervene). Ketiga kemampuan tersebut dibutuhkan oleh setiap pemimpin, apalagi dalam kondisi ketidakpastian global. Respons cepat dan tepat pemimpin yang dilanjutkan eksekusi sebuah tindakan nyata perbaikan kualitas kinerja organisasi (Mumpuni, 2023).

Pada prinsipnya, pemimpin yang adaptif harus fleksibel dan menerima perubahan sebagai bagian dari siklus. Roda kehidupan pasti berputar, usaha dan bisnis kita juga merupakan bagian dari kehidupan. Pemimpin adaptif tidak takut ketidakpastian, dan sebaliknya, mereka menerimanya. Pemimpin adaptif yang hebat belajar dari perubahan dan menggunakannya untuk menemukan solusi.

Pemimpin yang adaptif juga memahami perbedaan antara tantangan teknis dan adaptif. Tantangan teknis dapat diatasi sepenuhnya dengan solusi satu kali jalan. Tantangan adaptif membutuhkan waktu dan sering kali membutuhkan perubahan budaya organisasi. Tantangan ini biasanya terjadi pada masa pertumbuhan atau transisi dan melibatkan semua orang dalam bisnis untuk mengubah strategi mereka dalam jangka panjang (Sancoko, 2024).

Penelitian mengenai peran kepemimpinan adaptif dalam krisis kesehatan semakin berkembang, namun studi yang komprehensif dan sistematis masih terbatas. Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk melakukan systematic literature review guna menganalisis peran kepemimpinan adaptif dalam menghadapi krisis kesehatan. Artikel ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam serta panduan praktis bagi para pemimpin dalam merespons dan mengelola krisis kesehatan secara efektif.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) untuk menganalisis peran kepemimpinan adaptif dalam menghadapi krisis kesehatan. SLR dipilih karena pendekatan ini memungkinkan pengumpulan, evaluasi, dan sintesis informasi dari berbagai sumber secara sistematis untuk menjawab pertanyaan penelitian yang spesifik.

## **Tahapan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan berikut:

- a. Identifikasi pertanyaan penelitian. Pertanyaan utama penelitian adalah:  
*Bagaimana peran kepemimpinan adaptif dalam mengelola krisis kesehatan?*

- b. Strategi pencarian literatur. Literatur diperoleh dari basis data akademik seperti PubMed, Garuda, dan Google Scholar. Kata kunci yang digunakan meliputi: *adaptive leadership & health crisis*.
- c. Kriteria inklusi dan eksklusi
  - Inklusi:
    - 1) Artikel yang membahas kepemimpinan adaptif dalam konteks krisis kesehatan.
    - 2) Diterbitkan dalam kurun waktu 10 tahun terakhir (2014-2024)
    - 3) Berbahasa Inggris atau Indonesia
  - Eksklusi:
    - 1) Artikel yang tidak relevan dengan tema kepemimpinan adaptif atau krisis kesehatan.
    - 2) Artikel dengan akses terbatas tanpa full-text.
- d. Proses seleksi artikel. Artikel yang ditemukan melalui pencarian awal disaring berdasarkan judul, abstrak, dan isi lengkap untuk memastikan relevansi. Dari total artikel yang ditemukan, dipilih 10 jurnal yang paling relevan untuk dianalisis lebih lanjut.

### Analisis Data

Setelah artikel terpilih, data dianalisis dengan metode berikut:

- Ekstraksi data. Mengambil informasi utama seperti tujuan penelitian, metode, hasil, dan implikasi dari setiap artikel.
- Sintesis tematik. Mengelompokkan temuan berdasarkan tema atau pola tertentu, seperti strategi adaptif, pengambilan keputusan, dan pengaruh terhadap keberhasilan krisis kesehatan.

### Daftar Jurnal yang Digunakan

Berikut 10 jurnal yang dianalisis dalam penelitian ini:

- 1) Peran *Adaptive Leadership* Presiden Indonesia dalam Penanganan Covid-19 Rawan Korupsi – Amalia Syauket – 2021.
- 2) Model *Adaptive Leadership* dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 (Studi pada Kepemimpinan Camat Cisauk Kabupaten Tangerang) – Yoyoh Rohaniah – 2021.
- 3) *Madrasah Leadership in the Post Covid-19 Era: Lesson Learn from Crisis in Indonesia* – Maya NS, Arif Rahman & Sayid Habiburrahman – 2022.
- 4) *Adaptive Leadership* Dinas Kesehatan Kota Surakarta dalam *Quality Service* Akselerasi Vaksinasi Covid-19 – Rofi Aulia Azahra Putri, Gita Cinta Ramadhani & Noor Rizky Tiara Putri – 2024.
- 5) *Adaptive Leadership and New Normal Work Environment on the Performance of National Police Health Center Employees in the Covid 19 Pandemic Era* – Efri Susanto, Prista Tarigan, Yoga Fortuna Wisnu Wardana – 2024.
- 6) Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Menjamin Mutu Pendidikan pada Masa Pandemi Covid-19 di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta – Sahid Ali & Enung Hasanah – 2021.
- 7) Pengaruh Perubahan Organisasi dalam Konteks *Readiness for Change* terhadap Pendekatan Kepemimpinan Adaptif dan Kinerja Guru Sekolah A di Bekasi -wening Indriani & Dylmoon Hidayat – 2022.
- 8) Kepemimpinan Adaptif Kepala Madrasah dalam Memfasilitasi Pembelajaran di Tengah Pandemi Covid-19 di MAN 1 Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2020/2021 – Akhmad Sanhaji, Adi Fadli & Mohammad Iwan Fitriani – 2021.
- 9) *Adaptive Leadership of Doctors during Covid-19* – Anne C McKechnie, Kathy A Johnson, Maureen J Baker, Sharron L Docherty, Steven R Leuthner & Suzanne Thoyre – 2020.

- 10) *Adaptive Leadership in Parents Caring for their Children Born with Life-Threatening Conditions* – Sayoni Santra & Priya Alat – 2021.

## HASIL

Setelah melakukan proses seleksi dan analisis terhadap 10 artikel jurnal yang relevan, penelitian ini menemukan beberapa tema utama terkait peran kepemimpinan adaptif dalam menghadapi krisis kesehatan. Temuan-temuan ini disajikan dalam tabel berikut:

**Table 1.** Hasil *Systematic Literature Review*

No	Judul Jurnal	Penulis	Tahun	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Peran <i>Adaptive Leadership</i> Presiden Indonesia Dalam Penanganan Covid-19 Rawan Korupsi	Amalia Syauket	2021	Penulisan Artikel menggunakan pendekatan <i>juridis normative</i> , dengan mengutamakan studi Kepustakaan berdasarkan data sekunder berupa: bahan hukum primer berupa perundang-undangan, bahan hukum sekunder-buku teks terbaru terkait dengan teori <i>Adaptive Leadership</i> .	Dalam melakukan penanganan pandemic virus covid-19 dibutuhkan seorang pemimpin yang adaptif yaitu <i>Leader</i> yang mempunyai Otoritas sebagai konsekwensi dari kewenangan Presiden sebagai kepala Negara dan kepala pemerintahan. Presiden Joko Widodo menggunakan hak konstitusionalnya untuk menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang (Perpu) nomor 1 tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi <i>Corona Virus Disease</i> 2019 (COVID-19) dan/atau dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan (Syauket, 2021).
2.	Model <i>Adaptive Leadership</i>	Yoyoh Rohaniah	2021	Penelitian ini menggunakan metode deskriptif	Hasil penelitian menemukan bahwa Camat Cisauk sudah

	dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 (Studi pada Kepemimpinan Camat Cisauk Kabupaten Tangerang)			kualitatif. Penelitian ini difokuskan pada praktik kepemimpinan adaptif Camat di Cisauk Kabupaten Tangerang Banten, pada masa pandemi covid-19. Periode penelitian dibatasi yaitu rentang waktu mulai Mei 2019 sampai dengan Mei 2021.	menunjukkan <i>adaptive leadership</i> dalam kepemimpinannya selama menghadapi masa pandemi covid-19. Hal ini ditunjukkan oleh beberapa kegiatan yang merupakan strategi dalam beradaptasi menghadapi situasi ketidakpastian yang diakibatkan pandemi covid-19 (Rohaniah, 2021).
3.	<i>Madrasah Leadership in the Post COVID-19 Era: Lesson Learn From Crisis in Indonesia</i>	Maya NS, Arif Rahman & Sayid Habiburrahman	2022	Studi ini menggunakan pendekatan studi literatur, data diperoleh melalui literatur teoritis yang berkaitan dengan topik penelitian ini, data selanjutnya dilakukan analisis secara diskriptif.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konsepsi kepemimpinan madrasah setelah COVID-19 mengalami pergeseran yang drastis ke arah dinamis setelah menghadapi berbagai tantangan yang berubah-ubah. Di samping itu pula, dalam perkembangannya pergeseran kepemimpinan madrasah setelah masa COVID-19 perlu mempertimbangkan lebih lanjut tiga corak kepemimpinan madrasah yang dikembangkan berikut, yaitu: kepemimpinan kolaboratif, fleksibel-adaptif, dan berkeadilan sosial (NS, Rahman, & Habiburrahman, 2022).
4.	<i>Adaptive Leadership</i>	Rofi Aulia Azahra	2024	Penelitian ini menggunakan	Aspek 4A dilaksanakan oleh

- |  |   |  |   |   |
|--|---|--|---|---|
| <p>Dinas Kesehatan Kota Surakarta Dalam <i>Quality Service</i> Akselerasi Vaksinasi Covid-19</p>                         | <p>Putri, Gita Cinta Ramadhani &amp; Noor Rizky Tiara Putri</p> | <p>metode deskriptif kualitatif dengan studi kasus di Kota Surakarta. Teknik pengumpulan data menggunakan metode studi dokumentasi dan metode wawancara dengan narasumber, Kasubag P2P Dinas Kesehatan Kota Surakarta, Kepala Umum dan Kabag Tata Usaha Puskesmas Ngoresan. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data interaktif dan menunjukkan bahwa <i>adaptive leadership</i> Dinas Kesehatan Kota Surakarta dalam <i>quality service</i> akselerasi vaksinasi Covid-19 telah dilakukan sesuai dengan aspek antisipasi, artikulasi, adaptasi, dan akuntabilitas.</p> | <p>DKK Surakarta dengan baik, sebab setiap prinsip dari aspek 4A mampu direalisasikan dalam penyelenggaraan akselerasi vaksinasi Covid-19. Dengan demikian, <i>adaptive leadership</i> Dinas Kesehatan Kota Surakarta dalam <i>quality service</i> akselerasi vaksinasi Covid-19 terlaksana dengan baik dan berhasil, sehingga hasil capaian melebihi target yang ditetapkan. Hal ini dikarenakan terdapat kepemimpinan adaptif dari Dinas Kesehatan Kota Surakarta dan kinerja seluruh pihak terkait yang saling berkomunikasi dan bekerja sama untuk mencapai tujuan yang sama (Putri, Ramadhani, &amp; Putri, 2024).</p> |   |
| <p>5. <i>Adaptive Leadership and New Normal Work Environment on the Performance of National Police Health Center</i></p> | <p>Efri Susanto, Prista Tarigan, Yoga Fortuna Wisnu Wardana</p> | <p>2024</p>  | <p><i>This research uses descriptive quantitative research. Data collection techniques were carried out using surveys. The research population consisted of</i></p>   | <p><i>For the influence of the Adaptive Leadership variable (X1) and the New Normal Work Environment variable (X2) together on Employee Performance (Y). Based on the F test calculation, the F</i></p> |

	<i>Employees in the Covid 19 Pandemic Era</i>			<i>employees of the National Police Health Center. The population size is an infinite population, then the sample size is determined based on analysis techniques.</i>	<i>value is 27.301 with a significance level of 0.000. The Ftable value was 4.20 with a significance level of 0.05 and Fcount was 27.301 &gt; Ftable 4.20. So the Adaptive Leadership variable (X1) and the New Normal Work Environment variable (X2) have a simultaneous and significant effect on the Employee Performance variable (Y). Based on the results of the coefficient of determination test, it shows that the Adaptive Leadership variable (X1) and the New Normal Work Environment variable (X2) can explain 66.9% of employee performance (Y), while the remaining 33.1% is influenced by other variables outside the research (Susanto, Tarigan, &amp; Wardana, 2024).</i>
6.	Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Menjamin Mutu Pendidikan Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta	Sahid Ali & Enung Hasanah	2021	Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan penentuan partisipan terpilih ( <i>purposive sampling</i> ). Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, dan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran kepemimpinan SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta dalam menjamin mutu pendidikan dilakukan melalui 3 hal utama yaitu pengembangan LMS, pelatihan penggunaan LMS, dan penilaian kinerja guru online. Semua praktik

- |    |   |  |      |  |   |
|----|---|--|------|--|---|
|    |   |  |      | observasi lapangan. Kami melakukan analisis data menggunakan metode analisis kualitatif.   | kepemimpinan tersebut merupakan bentuk kepemimpinan adaptif yang menyesuaikan dengan kondisi proses pembelajaran jarak jauh yang harus dilaksanakan pada masa pandemi covid-19 (Ali & Hasanah, 2021).   |
| 7. | Pengaruh Perubahan Organisasi dalam Konteks <i>Readiness for Change</i> terhadap Pendekatan Kepemimpinan Adaptif dan Kinerja Guru Sekolah A di Bekasi | Wening Indriani & Dylmoon Hidayat                  | 2022 | Penelitian ini menggunakan metode analisis jalur yang melibatkan seluruh guru TK dan SD sejumlah 40 responden.                                   | Hasil penelitian diketahui bahwa perubahan organisasi berpengaruh positif terhadap pendekatan kepemimpinan adaptif guru di sekolah A dan perubahan organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja guru di sekolah A (Indriani & Hidayat, 2022).  |
| 8. | Kepemimpinan Adaptif Kepala Madrasah dalam Memfasilitasi Pembelajaran di Tengah Pandemi COVID-19 di MAN 1 Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2020/2021     | Akhmad Sanhaji, Adi Fadli & Mohammad Iwan Fitriani | 2021 | Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan tehnik pengumpulan data yakni: teknik observasi, dokumentasi, dan wawancara. | Pola Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Memfasilitasi Pembelajaran di Tengah Pandemi Covid-19 di MAN 1 Lombok Tengah yaitu menggunakan pola kepemimpinan Adaptif karena dimasa covid-19 kepala sekolah MAN 1 Lombok Tengah bisa beradaptasi dengan cepat untuk memfasilitasi pembelajaran. Fasilitas pembelajaran tersebut berupa ketersediaan media dan alat pembelajaran daring yaitu berupa laptop dan computer, |

9. *Adaptive Leadership in Parents Caring for their Children Born with Life-Threatening Conditions* Anne C McKechnie, Kathy A Johnson, Maureen J Baker, Sharron L Docherty, Steven R Leuthner & Suzanne Thoyre 2020 *A descriptive, follow-up study design was used for the current study. Following the original grounded dimensional analysis study completed in 2012, the corpus for this analysis was collected in 2014. In-depth, audio-recorded interviews were conducted with 15 families (8 couples, 7 mothers). The 15 children, born with cardiac, abdominal, and cerebrospinal anomalies, were 14 - 37 months or deceased at follow-up.* dan ketersediaan jaringan internet berupa WIFI (Sanhaji, Fadli, & Fitriani, 2021). *A directed content analysis of transcribed verbatim interviews was structured by the Adaptive Leadership framework. Parents described behaviors that indicated a non-linear development towards adaptive leadership as they accomplished the adaptive work within intra- and interpersonal domains that was necessary to address challenges over time. Not all parents described abilities and/or a willingness to mobilize others to do adaptive work, suggesting that adaptive leadership remained an unrealized potential (McKechnie, et al., 2020).*
10. *Adaptive leadership of doctors during COVID-19* Sayoni Santra & Priya Alat 2021 *Phenomenology-based qualitative design was used. Data were collected from six doctors from the state of Kerala, India using semi-structured interviews.* *Five themes were identified. The first theme, core leadership shows that doctors perceive leaders as educators, learners and social beings. The second theme, adaptive challenges, describes the ambiguous pandemic-related challenges that doctors are facing including, unusual occupational demands,*

*information overload, sociocultural issues and personal intricacies. The third theme reflects that for doctors, adaptive work during the pandemic included - new learning to address unique issues, changing perspectives and establishing and maintaining a safe and engaging workplace environment. The fourth theme describes the adaptive leadership competencies such as regulating distress, providing direction, maintaining disciplined action, fostering collaboration, empowering, understanding organizational linkages, strategic vision and communication skills. The fifth theme elucidates the lacunae in leadership training as perceived by the doctors (Santra & Alat, 2021).*

---

## **PEMBAHASAN**

Berdasarkan analisis terhadap 10 jurnal terpilih, kajian ini mengidentifikasi tiga tema utama terkait kepemimpinan adaptif dalam menghadapi krisis Kesehatan yaitu peran, tantangan dan strategi yang efektif.

### **Peran Kepemimpinan Adaptif dalam Krisis Kesehatan**

Kepemimpinan adaptif berarti kepemimpinan yang mudah menyesuaikan dirinya dengan perubahan dan keadaan baru. Kemampuan pemimpin untuk beradaptasi dengan keadaan baru, dan memahami cara bagaimana mengembangkan bawahan untuk dapat lebih menangani situasi yang kompleks, adalah hal besar yang harus menjadi kepedulian pemimpin dalam perubahan (Arif, 2015).

---

Kepemimpinan adaptif memiliki peran penting dalam menciptakan stabilitas dan efisiensi di tengah krisis. Sebagian besar jurnal yang dijelaskan menyoroiti bagaimana pemimpin adaptif mampu:

- Mengelola ketidakpastian: Menurut (Syauket, 2021), asas sentralisasi berubah menjadi asas desentralisasi. Dengan asas desentralisasi dapat dijadikan dasar kewenangan pemerintah daerah-Kabupaten/Kota dalam memberikan bantuan dan atau program perlindungan terhadap masyarakat terdampak covid-19 di daerah-daerah. Kemudian untuk memudahkan penanganan Covid-19, Presiden menerbitkan Keppres nomor 9 tahun 2020 tentang Keppres nomor 7 tahun 2020 tentang Gugus Tugas Percepatan Coronavirus Disease 2019. Kebijakan dengan menerbitkan Keppres merupakan bentuk dari *Agile Governance* yang tidak lain merupakan penanganan dari berbagai ancaman akibat adanya pandemi covid-19 dari keamanan manusia secara umum. Menurut (Ali & Hasanah, 2021), peran kepemimpinan SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta dalam menjamin mutu pendidikan dilakukan melalui 3 hal utama yaitu pengembangan LMS, pelatihan penggunaan LMS, dan penilaian kinerja guru online. Semua praktik kepemimpinan tersebut merupakan bentuk kepemimpinan adaptif yang menyesuaikan dengan kondisi proses pembelajaran jarak jauh yang harus dilaksanakan pada masa pandemi covid-19. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sanhaji, Fadli, & Fitriani, 2021), kepala madrasah memutuskan berdasarkan kesepakatan bersama seluruh elemen madrasah untuk melaksanakan pembelajaran secara daring atau belajar jarak jauh. Dalam pembelajaran jarak jauh guru dan staf pegawai tidak diliburkan. Kegiatan mengajar tetap dilaksanakan dari madrasah dengan mematuhi aturan protokol kesehatan yang sudah ditetapkan oleh SATGAS COVID-19.
- Mendorong kolaborasi: (Putri, Ramadhani, & Putri, 2024) mencatat bahwa bentuk keadaptifan yang dilaksanakan DKK Surakarta dalam *quality service* akselerasi vaksinasi Covid-19 adalah dengan melakukan kerja sama dengan stakeholder terkait. Contoh kerja sama yang dilakukan, yakni kerja sama antara DKK Surakarta dengan Dinas Pendidikan Kota Surakarta. Selain itu, DKK Surakarta juga bekerja sama dengan Dinas Perhubungan Kota Surakarta. Puskesmas sebagai salah satu pelaksana pelayanan vaksinasi memberikan terobosan baru yang sesuai dengan situasi di masyarakat, yakni dengan turun langsung ke masyarakat, seperti hadir di posyandu RT atau RW setempat, atau dalam event-event tertentu yang dapat menarik perhatian masyarakat, maka disitulah pelaksana vaksinasi covid-19 juga membuka pelayanannya.
- Memberdayakan tim: Studi dari (Susanto, Tarigan, & Wardana, 2024) menunjukkan bahwa peran Puskesmas Polri dalam penanganan pandemi Covid-19 menjadi kontribusi nyata Polri dalam Sistem Nasional Penanganan Pandemi Covid-19 bersama dengan Stakeholder terkait. Pengerahan tenaga kesehatan/non kesehatan, vaksin, obat-obatan, peralatan medis, fasilitas kesehatan dan strategi program pelaksanaan kegiatan dalam rangka mencapai target vaksinasi nasional merupakan salah satu bentuk peningkatan kinerja Polri Organisasi Puskesmas di era pandemi Covid 19. Keberhasilan dalam mewujudkan capaian kinerja dalam kondisi lingkungan kerja new normal yang telah dicapai oleh Puskesmas Polri tidak lepas dari penyelenggaraan Kemanusiaan yang optimal Sistem Pengelolaan Sumber Daya di Jaringan Puskesmas Polri dengan mengutamakan handal kepemimpinan dan memaksimalkan peluang organisasi.

### **Tantangan dalam Penerapan Kepemimpinan Adaptif**

Pemimpin adaptif harus bisa menjalin kerja sama efektif, meski bisa jadi sulit saat ada perbedaan visi dan prioritas. Menggunakan teknologi dalam program bisa tingkatkan efisiensi dan jangkauan, tapi

tantangannya adalah memastikan akses dan kemampuan teknologi merata (Daulay, 2024). Berdasarkan jurnal-jurnal yang dijelaskan, tantangan utama meliputi:

- Resistensi terhadap perubahan: Menurut (NS, Rahman, & Habiburrahman, 2022) prioritas paling mendesak para pemimpin sekolah adalah memastikan bahwa siswa memiliki akses makanan dan layanan sosial untuk melewati fase ini dan seterusnya. Tetapi bahkan saat berlomba untuk memastikan kesehatan dan keselamatan siswa, mereka tidak dapat mengabaikan tantangan jangka panjang yang akan dihadapi sekolah mereka, mengingat tidak hanya kebutuhan untuk memindahkan pengajaran secara online tetapi juga mengingat bahwa COVID-19 sudah pasti akan terjadi. Kesenjangan dan gap pembelajaran dampak dari krisis ini menjadi tantangan bagi kepemimpinan madrasah.
- Keterbatasan sumber daya: (McKechnie, et al., 2020) mengungkapkan bahwa tingkat kelangsungan hidup yang meningkat, orang tua menghadapi tantangan berkelanjutan terkait dengan kebutuhan kesehatan anak-anak mereka yang tidak dapat diprediksi dan sering kali kronis. Menurut penelitian (Santra & Alat, 2021) tantangan adaptif terkait pandemi yang ambigu yang dihadapi dokter termasuk, tuntutan pekerjaan yang tidak biasa, kelebihan informasi, masalah sosial budaya, dan kerumitan pribadi.

### **Strategi Efektif dalam Kepemimpinan Adaptif**

Untuk mengatasi tantangan tersebut, para pemimpin menggunakan berbagai strategi, yang meliputi:

- Inovasi dan fleksibilitas: (Rohaniah, 2021) mengungkapkan bahwa tantangan dijadikan peluang untuk mengembangkan strategi terbaik dalam menghadapi pandemi ini. Camat Cisauk mewajibkan lurah dan kepala desa memiliki dan menggunakan media sosial guna berinteraksi baik dengan sesama aparatur desa maupun dengan masyarakatnya. Langkah ini sangat efektif, bukan saja bisa menghindari penularan (karena menghindari pertemuan), tetapi juga karena pesan/perintah bisa disampaikan dalam waktu cepat. Di sisi lain, masyarakat pun yang memiliki keluhan karena terpapar covid-19 atau karena kesulitan bahan pangan dan masalah-masalah lainnya, bisa disampaikan langsung melalui media sosial sehingga penanganannya menjadi lebih cepat.
- Komunikasi transparan: Menurut penelitian (Indriani & Hidayat, 2022), guru di Sekolah A memiliki kemampuan untuk mengelola pembelajaran agar sistematis dan mudah dipahami oleh siswa, selain itu guru juga memiliki sikap dan kepribadian yang mendukung interaksi sosialnya di lingkungan Sekolah. Beberapa temuan tersebut mampu memberikan dukungan yang positif dalam menyikapi setiap perubahan pada sistem pembelajaran disaat pandemi.

### **KESIMPULAN**

Kepemimpinan adaptif memiliki peran yang krusial dalam menghadapi krisis kesehatan, terutama dalam mengelola komunikasi, mendorong kolaborasi, dan memberdayakan tim. Meskipun menghadapi tantangan seperti resistensi terhadap perubahan, keterbatasan sumber daya, dan tekanan waktu, strategi seperti komunikasi transparan, pengambilan keputusan inklusif, serta inovasi dan pemikiran dapat meningkatkan efektivitasnya. Oleh karena itu, penguatan kapasitas adaptif menjadi kunci dalam menciptakan respons yang efektif dan berkelanjutan terhadap krisis kesehatan. Pemimpin di sektor kesehatan perlu meningkatkan kemampuan adaptif melalui pelatihan khusus dan pengalaman lapangan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Ali, S., & Hasanah, E. (2021). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Menjamin Mutu Pendidikan Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Mandala*

- Education, 7(1), 264-272.
- Arif, A. (2015). Adaptive Public Leadership: Tantangan Kepemimpinan Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). *Jurnal Administrasi Pemerintahan Daerah*, 8(1), 15-29.
- Betan, A., Iskandar, Sulistiani, I., Ummah, F., Ngambut, K., Nur, R., . . . Aminuddin. (2023). *Komunikasi dan Kesehatan*. Batam: Yayasan Cendikia Mulia Mandiri.
- Daulay, A. (2024, Agustus 20). Kepemimpinan Adaptif: Pemimpin Masa Depan. Retrieved from balitbangdiklat.kemenag.go.id: <https://balitbangdiklat.kemenag.go.id/berita/kepemimpinan-adaptif-pemimpin-masa-depan#:~:text=Pemimpin%20adaptif%20harus%20bisa%20menjalini,Semoga%20ini%20dapat%20diwujudkan>.
- Indriani, W., & Hidayat, D. (2022). Pengaruh Perubahan Organisasi dalam Konteks Readiness for Change terhadap Pendekatan Kepemimpinan Adaptif dan Kinerja Guru Sekolah A di Bekasi. *JIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 5(9), 3482-3490.
- McKechnie, A., Johnson, K., Baker, M., Docherty, S., Leuthner, S., & Thoyre, S. (2020). Adaptive Leadership in Parents Caring for their Children Born with Life-Threatening Conditions. *J Pediatr Nurs*, 03(018), 41-51.
- Mumpuni, M. (2023). *Kepemimpinan Asli Indonesia*. Yogyakarta: Cahaya Harapan.
- NS, M., Rahman, A., & Habiburrahman, S. (2022). Madrasah Leadership in the Post COVID-19 Era: Lesson Learn From Crisis in Indonesia. *EduLine: Journal of Education and Learning Innovation*, 2(2), 193-198.
- Putri, R. A., Ramadhani, G. C., & Putri, N. R. (2024). Adaptive Leadership Dinas Kesehatan Kota Surakarta Dalam Quality Service Akselerasi Vaksinasi Covid-19. *Jurnal Kapita Sosial Politik*, 1(1), 41-63.
- Rohaniah, Y. (2021). Model Adaptive Leadership dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 (Studi pada Kepemimpinan Camat Cisauk Kabupaten Tangerang). *Petanda: Jurnal Ilmu Komunikasi dan Humaniora*, 03(02), 114-124.
- Sancoko, A. H. (2024). *Menjadi Wirausaha Masa Depan*. Banyumas: Omera Pustaka.
- Sanhaji, A., Fadli, A., & Fitriani, M. I. (2021). Kepemimpinan Adaptif Kepala Madrasah dalam Memfasilitasi Pembelajaran di Tengah Pandemi COVID-19 di MAN 1 Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Mahasantri*, 2(1), 368-385.
- Santra, S., & Alat, P. (2021). Adaptive leadership of doctors during COVID-19. *Leadersh Health Serv (Bradf Engl)*, 11(08).
- Susanto, E., Tarigan, P., & Wardana, Y. W. (2024). Adaptive Leadership and New Normal Work Environment on the Performance of National Police Health Center Employees in the Covid 19 Pandemic Era. *International Journal of Health, Economics, and Social Sciences (IJHESS)*, 438-448.
- Syauket, A. (2021). Peran Adaptive Leadership Presiden Indonesia Dalam Penanganan Covid-19 Rawan Korupsi. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 21(3), 251-260.
- Utomo, D. F., & Hanita, M. (2022). Strategi Kepemimpinan Krisis dalam Menanggulangi Pandemi Covid-19 untuk Memastikan Ketahanan Nasional. *Jurnal Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia*, 8(2), 193-211.